

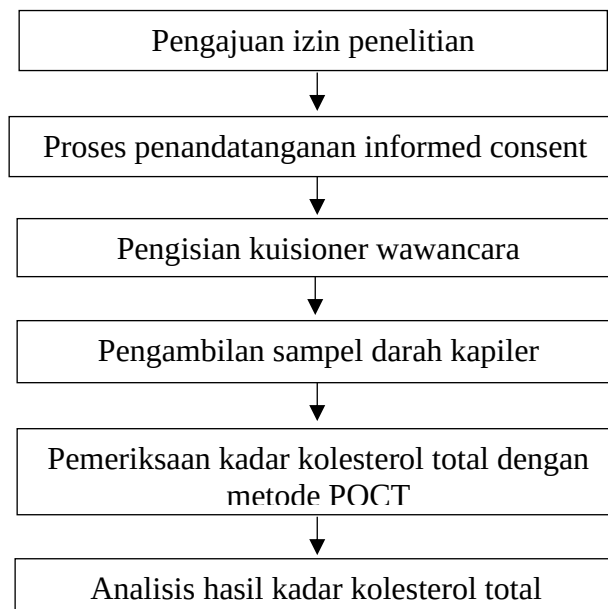
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Studi deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II (Widodo *dkk.*, 2023). *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari risiko dan efek dengan cara observasi untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau satu periode. Penelitian ini harus dipaparkan untuk memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang dapat digunakan hanya sekali pengambilan data (Abduh *dkk.*, 2023).

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Pelaksanaan penelitian serta analisis sampel dilakukan di Puskesmas Tabanan II.

### **2. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Februari-April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II

### **2. Sampel penelitian**

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien hipertensi yang berada di Puskesmas Tabanan II, yang dijumpai oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam proses penelitian.

#### **a. Jumlah sampel penelitian**

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sebuah rumus perhitungan *lameshow*. Rumus *lameshow* adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika besar populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus *lemeshow* (Rosyida dan Priantilianingtiasari, 2023).

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan = 1,96

P = focus kasus maksimal estimasi 50% = 0,5

d = sampling eror 15% = 0,15

Perhitungan :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$n = 43,68$$

$$n = 43$$

b. Kriteria sampel penelitian

Kriteria sampel penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1) Kriteria inklusi

Penderita hipertensi yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Tabanan II, yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dapat berkomunikasi dengan baik dan penderita hipertensi yang berusia  $\geq 15$  tahun.

2) Kriteria eksklusi

Pasien yang tidak menderita hipertensi.

**3. Teknik sampling**

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Non-probability* sampling dengan menggunakan *purposive sampling*

(Sirait dan Afrindo, 2021). Sampel yang digunakan adalah penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II yang sudah didiagnosa hipertensi selama periode waktu penelitian, sesuai dengan kriteria inklusi, eksklusi penelitian, dan bersedia untuk ikut serta sebagai responden dengan jumlah sampel yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

## **E. Jenis Teknik Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Data primer**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer, yang mencakup informasi tentang kadar kolesterol total penderita hipertensi, yang diperoleh langsung melalui pemeriksaan menggunakan metode POCT (*Point of Care Testing*), serta hasil dari pengisian kuisioner.

#### **b. Data skunder**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data mengenai hipertensi yang ada di Puskesmas Tabanan II.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Wawancara**

Calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini, setelah itu mereka menandatangani formulir persetujuan untuk berpartisipasi (*informed consent*) dan mengisi formulir wawancara.

b. Pemeriksaan kadar kolesterol total

Pemeriksaan kadar kolesterol total secara langsung pada penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II dilakukan dengan metode POCT dengan menggunakan alat *Mission Ultra Cholesterol* dan strip kolesterol.

### **3. Instrumen penelitian**

Beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar informasi pasien
- 2) Lembar wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan dan mencatat hasil wawancara dari responden
- 3) Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara dari responden
- 4) Alat pelindung diri (APD)
- 5) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- 6) Alat *Mission Ultra Cholesterol* untuk pemeriksaan kadar kolesterol total

### **F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja**

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini ,yaitu :

#### **1. Alat**

- a. 1 buah alat *Mission Ultra Cholesterol*
- b. 1 box *blood lancet*
- c. 5 box strip tes kolesterol
- d. 1 buah *autoclick*

#### **2. Bahan**

- a. 1 tetes darah kapiler
- b. 1 box alkohol swab 70%

- c. 1 box *handscoon*
- d. 1 box *hair cup*
- e. 1 bungkus kapas kering
- f. 1 box masker medis
- g. 1 botol *handsanitizer*

### **3. Prosedur kerja**

Prosedur kerja menurut (Maharani dan Eka, 2020) untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II.

- a. Tahap persiapan (pre analitik)
  - 1) Memperkenalkan diri pada pasien
  - 2) Pengisian formular wawancara
  - 3) Memaparkan prosdur pengambilan sampel pada pasien
  - 4) Melakukan disinfeksi tangan dengan *handsanitizer*
  - 5) Menggunakan APD
  - 6) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan
- b. Tahap pelaksanaa (analitik)
  - 1) Lanset dimasukkan ke *autoclick* atur nomor pada *autoclick* sesuai dengan ketebalan kulit pasien
  - 2) Chip khusus untuk pemeriksaan kolesterol dimasukkan pada alat terlebih dahulu
  - 3) Pada layar alat akan muncul angka atau kode sesuai botol strip
  - 4) Masukkan strip kolesterol pada tempatnya

- 5) Pilih lokasi untuk menusukkan jarum, kemudian bersihkan area di sisi jari tengah atau manis menggunakan kapas yang dibasahi alkohol 70%, dan tunggu hingga kering
  - 6) Selanjutnya, ujung jari ditusuk menggunakan autoklik, darah pertama yang keluar dibersihkan dengan kapas kering. Tetesan darah berikutnya diletakkan pada area reaksi strip kolesterol
  - 7) Jari yang sudah ditusuk dibersihkan dengan kapas kering
  - 8) Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat
  - 9) Strip yang telah selesai digunakan, dicabut dari alat ukur dan lancet pada *autoclick* dikeluarkan serta ujung lancet ditusukkan pada penutup lancet
  - 10) Strip, *blood lancet*, kapas alkohol, serta kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel dibuang ke dalam tempat sampah medis
  - 11) Handscoon dibuka dan disinfeksi tangan dengan *handsanitizer*
- c. Tahap akhir (post analitik)
- 1) Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan, dan hasilnya dicatat.
  - 2) Membersihkan limbah dari pemeriksaan analitik supaya tetap steril dan bersih.

## **G. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Data hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner dan hasil pengukuran kadar kolesterol darah responden akan diolah dalam beberapa tahap sebagai berikut:

#### **1. *Editing***

Proses awal sebelum data diolah adalah melakukan *editing*, yaitu memeriksa ulang data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan formulir pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan isinya.

#### **2. *Coding***

*Coding* merupakan proses pengkodean data dengan menggunakan angka terhadap berbagai kategori jawaban, yang bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan pengolahan data secara komputerisasi.

#### **3. *Entry Data***

*Entry data* adalah tahap pemindahan atau pemasukan data ke dalam sistem komputer atau basis data agar dapat dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif..

#### **4. *Tabulating***

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan mengelompokkan data berdasarkan kode yang telah ditetapkan, guna memudahkan perhitungan serta pembuatan tabel distribusi frekuensi.

### **2. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi kadar kolesterol total pada



penderita hipertensi di Puskesmas Tabanan II, berdasarkan data yang telah melalui proses pengolahan sebelumnya.

#### **H. Etika penelitian**

Berdasarkan panduan dari Komite Etika dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, 2021). Terdapat tiga prinsip etika penelitian kesehatan, antara lain :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini mencerminkan penghargaan terhadap martabat setiap individu, yang memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Inti dari prinsip ini adalah penghormatan terhadap otonomi, yakni keyakinan bahwa setiap orang memiliki kapasitas untuk memahami dan membuat keputusan secara mandiri mengenai dirinya sendiri.

2. Prinsip perbuatan baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip beneficence mengamanatkan kewajiban untuk memberikan pertolongan dengan cara memaksimalkan manfaat sekaligus meminimalkan potensi risiko atau kerugian. Keterlibatan manusia sebagai partisipan dalam penelitian kesehatan bertujuan agar tujuan riset dapat tercapai secara tepat dan hasilnya dapat diimplementasikan secara efektif pada populasi manusia.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan menekankan kewajiban moral untuk memperlakukan setiap individu sebagai pribadi yang memiliki otonomi secara setara dalam hak yang mereka terima. Prinsip ini juga mendorong keadilan

distributif, yakni pembagian beban dan manfaat penelitian secara adil dan seimbang di antara seluruh peserta.